

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 PENDEKATAN PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai peneliti adalah metode deskriptif analitis. Dimana peneliti berupaya untuk mendeskripsikan fakta di lapangan, tidak hanya pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data yang dikaitkan dengan teori yang dipakai sebagai alat untuk menganalisis (Nawawi, 2007:67). Peneliti berusaha mengungkapkan keadaan atau gambaran secara jelas atas data yang dianggap akurat dan faktual.

Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran secermat mungkin tentang sesuatu keadaan, atau gejala tertentu dan untuk mendeskripsikan data secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh.

3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ditempuh dengan langkah-langkah pendekatan seperti:

3.2.1 Observasi

Teknik observasi ini sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistemasi fenomena-fenomena yang teliti. Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, yaitu dalam penelitian mengadakan pengamatan di galeri Selasar Sunaryo Art Space. Pada penelitian tersebut penulis dihasilkan data tentang jadwal-jadwal kegiatan yang berlangsung di galeri Selasar Sunaryo Art Space.

Observasi dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama menyiapkan alat yang digunakan berupa kamera foto. Foto yang digunakan sebagai pelengkap atau pendukung dari sumber data yang sudah ada, karena dengan data berupa foto tersebut dapat memberikan gambaran terkait dengan elemen estetis. Tahap kedua berperan serta dalam pengumpulan data.

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang terkait dengan foto yang diperoleh dengan menggunakan catatan lapangan, catatan lapangan berisi segala sesuatu yang diperoleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan. Hasil pengamatan observasi yang dilakukan pada kegiatan pameran Bandung Photo Showcase adalah data-data dokumentasi koleksi yang diperoleh dari galeri Selasar Sunaryo Art Space, dan hasil observasi ini berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan dalam pameran Bandung Photo Showcase.

Peneliti selain melakukan pengamatan, juga melakukan dialog dengan pengelola galeri mengenai segala sesuatu yang mereka ketahui terkait dengan penelitian terhadap penyelenggaraan pameran Bandung Photo Showcase, dan mengadakan observasi langsung yang diharapkan mendapatkan data dan gambaran terhadap manajemen penyelenggaraan pameran yang dilaksanakan secara terperinci.

3.2.2 Dokumentasi

Dalam penelitian ini digunakan sumber-sumber berupa tulisan atau dokumen yang tertulis sebagai acuan penelitian di galeri pameran seni dan buku-buku koleksi Selasar Sunaryo Art Space berkaitan dengan manajemen penyelenggaraan pameran. Pencarian data berupa catatan, arsip, album yang digunakan untuk merekam peristiwa yang berhubungan dengan penelitian, dokumen merupakan sesuatu yang memberikan bukti-bukti. Alat pembuktian atau bahan untuk mendukung suatu argumen, seperti dokumen tambahan lainnya terkait foto-foto kegiatan atau peristiwa pameran itu terjadi, dan alat yang digunakan antara lain peralatan fotografi dan alat *copy file* seperti *flashdisk*.

3.2.3 Pustaka

Studi pustaka yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mencari, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan. Studi pustaka ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang manajemen galeri seni terkait dengan pengelolaan pameran seni. Pengumpulan data melalui studi pustaka dengan cara mengutip beberapa pendapat dari buku, laporan penelitian, makalah artikel, majalah, serta data internet yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen utama dari penelitian ini adalah peneliti, sebagai alat pencari data sekaligus penganalisannya. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data.

3.4 ANALISA DATA

Proses analisis data diawali dengan mengolah data dari berbagai sumber data yang terkumpul, kemudian diklasifikasikan menurut kebutuhan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *flow model of analysis* (model mengalir).

Bogdan dan Biklen dalam Lexy J Moleong, yang menyebutkan bahwa Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyelenggaraan pameran Bandung Photo Showcase di Selasar Sunaryo Art Space terdiri dari perencanaan jadwal pameran, pengorganisasian seniman yang akan melaksanakan pameran seni rupa, pengarahan kepengurusan dan pengendalian pelaksanaan pameran yang diselenggarakan. Sedangkan untuk menjelaskan sistem kuratorial penyelenggaraan pameran Bandung Photo Showcase ini menggunakan interpretasi analisis. Ada tiga komponen yang terlibat dalam proses analisis data dan ketiga komponen tersebut saling berkaitan serta menentukan hasil akhir analisis, ketiga komponen tersebut yaitu reduksi data, sajian data, penarikan kisah dan simpulan:

3.4.1 Reduksi Data

Berdasarkan pada Miles dan Huberman dalam buku H.B Sutopo disimpulkan bahwa reduksi data sebagai proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pentransformasian, dan pengabstrakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Dengan hal ini penulis dapat membakukan data sebagai bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi. Dan proses ini berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian dari awal penelitian sampai laporan hasil penelitian selesai ditulis.

3.4.2 Sajian Data

Sajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan, disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami hal-hal yang terjadi di lapangan. Setelah data direduksi dan disusun dalam laporan penelitian, tahap selanjutnya yang dilakukan untuk mengecek adalah penyajian data.

Data apa yang masih harus dicari dan data apa yang harus dicek, pertanyaan yang harus dijawab, metode yang akan dipakai untuk memperkuat rumusan masalah yang telah dirumuskan dan merupakan deskripsi mengenai kondisi yang menjawab setiap permasalahan, sajian yang baik dan sistematis diharapkan dapat membantu penyusun dalam menyelesaikan penulisan.